

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apotek sebagai suatu institusi pelayanan masyarakat dalam menyediakan kebutuhan akan obat-obatan, tentunya juga banyak melakukan aktivitas-aktivitas kerja yang saling berkaitan, baik transaksi/sirkulasi barang, penjualan dan pembelian, maupun rekapitulasi keuangan dan barang. Pengolahan dan pemrosesan keseluruhan aktivitas apotek secara konvensional seperti yang banyak digunakan apotek-apotek pada saat ini, tentunya akan memakan waktu dan tahapan pemrosesan yang cukup lama, dan kurang pula dalam segi keamanan maupun keakuratan datanya.

Sebagai sebuah apotek yang cukup besar yang bergerak di bidang persediaan dan penjualan obat-obatan, tentu memiliki aset yang banyak, dan tentunya memerlukan penanganan data yang baik. Namun Apotek tersebut masih melakukan pengelolaan persediaan dan penjualan secara manual sehingga membutuhkan banyak waktu, baik dalam melakukan proses input ataupun proses pengambilan data untuk dijadikan laporan.

Tentu saja untuk keperluan ini diperlukan penanganan data yang benar, cepat dan tepat sehingga menentukan dalam kelancaran penanganan persediaan dan penjualan obat. Untuk itu diperlukan suatu aplikasi yang dapat mengatasi masalah tersebut agar dapat membantu dalam persediaan dan penjualan obat, serta memudahkan penjadwalan kembali jika terjadi perubahan harga.

Dengan adanya permasalahan tersebut akan sangat bermanfaat bila dibuat software aplikasi yang ditujukan khusus untuk menangani persediaan dan persediaan obat pada apotek tersebut, dan tentunya software ini akan disesuaikan dengan kebijakan-kebijakan apotek dalam menjalankan usahanya.

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa masalah yang terkait dengan pengelolaan data persediaan dan penjualan obat, diantaranya:

1. Pendataan persediaan dan penjualan di Apotek Fadjar dilakukan secara manual, hal ini mengakibatkan lamanya waktu transaksi pembelian dan penjualan sebab kegiatannya meliputi persediaan obat yang diambil dari gudang, kemudian perhitungan total biaya pembelian dan penjualan, perhitungan yang manual akan memperlambat penyelesaian transaksi tersebut.
2. Sulit untuk mendapatkan informasi persediaan obat yang lama dan baru, karena bercampur dan tidak adanya informasi stok obat yang tersedia secara tepat dan akurat, akibatnya sering terjadi stok obat kosong.
3. Tidak tersedianya informasi golongan obat secara tepat, akibat sedikitnya pengetahuan pegawai mengenai golongan obat, ditambah jenis obat yang beragam.
4. Akibat tiap stok baru harga obat berubah-ubah. Ini menyulitkan, karena dengan harga yang selalu berubah, maka pemberian harga dengan mengandalkan ingatan dapat mengakibatkan kesalahan pemberian harga.

1.3 Tujuan

Dengan dibuatnya aplikasi persediaan dan penjualan obat di apotek ini yang mempunyai fungsi utama sebagai berikut:

1. Proses validasi data dapat ditangani lebih akurat dan tiap transaksi pembelian dan penjualan yang terjadi dapat dimonitoring/dikontrol.
2. Akan lebih mudah dan cepat mengetahui stok akhir obat yang ada di apotek
3. Tidak perlu waktu lama dalam pembuatan laporan setiap kali diperlukan, dari hasil transaksi pembelian dan penjualan yang sudah terjadi, karena pembuatan laporan dilakukan oleh sistem.

1.4 Batasan Masalah

Permasalahan akan dibatasi pada sistem yang hanya akan menangani data persediaan dan penjualan obat, adalah:

1. Perancangan ditujukan pada persediaan dan penjualan obat rutin meliputi: pembelian, penjualan, rekaman dokter, retur pembelian, retur penjualan, stok awal barang, stok akhir barang, estimasi pembelian barang, informasi tanggal barang kadaluarsa, data PBF, data konsumen, tuslag, resep, jatuh tempo pembelian, harga jual dan analisa penjualan.
2. Laporan dirancang dengan mengkombinasikan format-format yang sekarang sudah ada dan keinginan pemilik/pengelola apotek (laporan diutamakan pada laporan obat yang telah habis, total penjualan tunai harian, dan stok obat atau persediaan).

1.5 Metode Penyelesaian

Pencarian data yang berkaitan dengan proyek akhir ini dilakukan dengan pengamatan dan studi kasus di Apotek Fadjar Tasikmalaya.

Proyek akhir ini di buat dengan menggunakan metode analisis dan desain sistem terstruktur dengan melakukan pengumpulan data untuk membuat spesifikasi proses yang ada. Alat bantu yang digunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* sebagai aplikasinya dan *Microsoft Access 2000* sebagai Databasenya. Adapun cara yang akan dilakukan diantaranya :

1. Mengamati langsung dan mewawancarai kepada penanggung jawab tiap bagian mengenai proses-proses yang terjadi di apotek.
2. Pengumpulan data dilakukan secara langsung kepada pegawai apotek yang bertanggung jawab.
3. mengevaluasi apakah hasil rancangan sudah sesuai dengan tujuan dan kebutuhan users.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Proyek Akhir ini adalah :

- | | |
|----------------|--|
| BAB I | PENDAHULUAN
Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, metode penyelesaian masalah dan sistematika penulisan. |
| BAB II | LANDASAN TEORI
Berisi uraian beberapa landasan teori yang merupakan referensi dan akan digunakan dalam menyelesaikan Proyek Akhri ini. |
| BAB III | ANALISA SISTEM
Berisi pemakaian perangkat lunak, komponen-komponen proses serta analisa aliran data/informasi antar aktivitas. |
| BAB IV | PERANCANGAN SISTEM
Berisi tentang perancangan dan model sistem |
| BAB V | IMPLEMENTASI
Berisi hasil perancangan dan implementasi perangkat lunak tersebut. |
| BAB VI | PENUTUP
Berisi kesimpulan dan saran |